

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pemelitian dengan judul “pesan komunikasi dalam tradisi *Sungkeman* pada pernikahan perspektif interaksionisme simbolik didesa suka sari kabawetan, kepahiang” merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan etnografi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, seperti ucapan atau tulisan dan perilaku yang diminati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan (kata-kata) lisan maupun tertulis yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang berkaitan dengan Pesan Komunikasi Dalam Tradisi *Sungkeman* Pada Pernikahan Perspektif Interaksionisme Simbolik. di Desa Suka, Kabawetan, Kepahiang.

B. Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dari teknik metode studi kasus dan *etnografi* studi kasus adalah memahami secara mendalam tentang tradisi *sungkeman*. Sedangkan etnografi digunakan untuk mempelajari dan mendeskripsikan suatu kebudayaan sehingga mendapatkan *native's point of view* cara pengambilan informan sesuai dengan yang telah ditentukan. Informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai

dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Informan I, Yogie adalah kepala desa Suka Sari Kabawetan, Kepahiang. Yang lahir di Desa Suka Sari Kabawetan. pada tanggal 1 Agustus 1991, dalam menjalankan tugas administratif, ia juga terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat. Dengan visi yang jelas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya.

Informan II, Supangat adalah sesepuh dan tokoh masyarakat (tokoh adat, tokoh agama) di desa suka sari kabawetan, kepahiang. Yang lahir Jateng pada tanggal 13 juni 1951, Dengan pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang tradisi dan budaya lokal, ia menjadi panutan bagi banyak orang dikalangan masyarakat setempat.

Informan III, Muhammad Sukron adalah salah satu tokoh pemuda aktif di Desa Suka Sari yang rutin mengikuti tradisi *Sungkeman*. Muhammad Sukron lahir di Desa Suka Sari pada tanggal 13 Oktober 1996, dengan pengalaman yang luar biasa ia dapat menjadi panutan pemuda untuk berpartisipasi aktif di desa,

Informan IV, Sulastri adalah masyarakat di desa suka sari kabawetan, kepahiang. Yang lahir Kepahiang pada tanggal 15 Mei 1983, warga asli Desa Suka Sari yang juga merupakan bagian dari masyarakat adat. Sebagai ibu dari mempelai, beliau memiliki peran langsung dalam pelaksanaan prosesi *Sungkeman*.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan di kantor desa Suka Sari kabawetan Kepahiang dari 10 Maret sampai dengan 25 Mei 2025.

2. Lokasi

Lokasi Penelitian Ini Dilaksanakan Di Desa Suka Sari, Kabawetan, Kepahiang, Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu cara untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua kategori, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mendalam dengan para informan yang terlibat dalam tradisi *Sungkeman* pada saat pernikahan terjadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitiannya. Data ini merupakan pelengkap atau pun penguat dari data primer seperti buku-buku, artikel, jurnal dan penelitian yang relevan.

E. Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan

digunakan oleh peneliti. Dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Obsevasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di Desa Suka Sari Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan informan. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Peneliti membuat daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni di Desa Suka Sari Kabawetan Kepahiang .

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendis tribusian informasi kepada informan.²⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat

²⁵ Herdiansyah, H. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta, (2012), halaman 14.

diuji dengan data di lapangan menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian

2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan oleh peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti untuk pemahaman penyajian data. Dengan begitu, data yang diperoleh dari lapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat akan diproses secara terbuka, sehingga kesimpulan bisa terarah dan jelas maksud dan tujuannya. Kemudian kesimpulan ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kecocokan, dan kebenaran yang merupakan validitasnya. Sehingga, penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui dengan jelas kebenaran data yang diperoleh dan dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini. Terhadap Pesan Komunikasi Dalam Tradisi *Sungkeman* Di Desa Suka Sari Kabawetan Kabupaten Kepahiang: Perspektif Interaksionisme.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan **teknik triangulasi** sebagai cara untuk menguji validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengkroscek data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Teknik ini digunakan agar informasi yang didapat tidak hanya berasal dari satu sudut pandang, tetapi melalui pendekatan yang beragam sehingga hasilnya lebih meyakinkan.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Triangulasi sumber**, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan seperti tokoh adat (Supangat), kepala desa (Yogie), dan tokoh pemuda (Muhammad Sukron). Hal ini bertujuan untuk melihat kesesuaian pandangan mereka terhadap tradisi *Sungkeman*.
2. **Triangulasi teknik**, yaitu dengan membandingkan hasil data dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih kuat dan saling melengkapi.

Dengan penerapan triangulasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.